

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan *Mobile Banking* Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Bank Aceh Kantor Cabang Kota Sabang

Nurlaila¹, Sufitrayati², Ulfia³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah

¹nurlaila27012003@gmail.com

²sufitrayati@serambimekkah.ac.id

³ulfia@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penggunaan *mobile banking* baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja Bank Aceh Cabang Kota Sabang. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sampel penelitian sebanyak 100 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis bersifat regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Aceh dengan nilai signifikan 0,001. Variabel penggunaan *mobile banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Aceh dengan nilai signifikan 0,000. Variabel kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penggunaan *mobile banking* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Bank Aceh dengan nilai signifikan 0,000. Nilai R^2 0,330 artinya bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (SDM) sebesar 33% mempengaruhi variabel kinerja karyawan Bank Aceh, sisanya 67% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Kompetensi SDM; Penggunaan Mobile Banking; Kinerja Bank Aceh.*

PENDAHULUAN

Kinerja pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang selalu mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilaksanakan harus lebih berkualitas daripada pelaksanaan pekerjaan masa lalu, untuk saat yang akan datang lebih berkualitas pada saat ini. Kinerja merupakan keadaan yang diinginkan dalam dunia kerja dan akan memperoleh prestasi kerja yang baik (Rismawati & Mattalata, 2018).

Kinerja mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan. Menurut pendapat Kasmir (2016), kinerja adalah hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Hamali (2018) kinerja adalah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja suatu penilaian terhadap karyawan atau individu. Kinerja yang baik ialah suatu langkah untuk tercapainya tujuan dan hasil individu di perusahaan jasa keuangan Bank Aceh merupakan langkah utama tercapainya tujuan dan hasil yang baik.

Kinerja merupakan hasil yang didapatkan dari aktivitas operasional suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengambil keputusan yang akan digunakan dimasa mendatang setelah adanya aktivitas perusahaan dimasa lalu, yang mana dijadikan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien karyawan yang telah bekerja mencapai tujuan perusahaan (Setiawan & Rohani, 2019). Oleh karena itu pentingnya peningkatan pengembangan SDM berbasis kompetensi untuk meminimalisir buruknya kinerja karyawan (Nengsy, 2019).

Permasalahan kinerja keuangan Bank Aceh Syariah setelah konversi, belum dapat dianggap baik. Hal ini dikarenakan Aset, DPK, Pembiayaan, mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Perkembangan Aset Bank Aceh terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah

konversi, Aset Bank Aceh setelah konversi mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya, hal ini bahwasanya dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, pembiayaan perbankan syariah juga mengalami peningkatan yang tajam. Akan tetapi sebaliknya yang terjadi setelah konversi meskipun ada kenaikan tetapi terjadi juga penurunan nilai (Rifka, dkk, 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sebuah bank, termasuk Bank Aceh Syariah ialah kualitas Sumber Daya Manusianya (SDM). Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi menyangkut kewenangan setiap individu untuk melakukan tugas atau mengambil keputusan sesuai dengan perannya dalam organisasi yang relevan dengan keahlian, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki. Kompetensi yang dimiliki karyawan secara individual harus mampu mendukung pelaksanaan strategi organisasi dan mampu mendukung setiap perubahan yang dilakukan manajemen, dengan kata lain kompetensi yang dimiliki individual dapat mendukung sistem kerja berdasar kaitan (Batubara & Yusditar, 2023).

Penentuan tingkat kompetensi yang berbasis SDM dibutuhkan agar dapat mengetahui tingkat prestasi atau kinerja yang diharapkan untuk kategori baik atau rata-rata. Kompetensi dapat dijadikan sebagai dasar bagi evaluasi kinerja kerja (Sidik & Rusmina, 2023). Kompetensi selalu mengandung maksud atau tujuan, yang merupakan dorongan motif atau trait yang menyebabkan suatu tindakan atau memperoleh suatu hasil yakni kinerja karyawan (Fathi et al, 2022).

Selain SDM pemanfaatan kemajuan teknologi oleh pihak bank juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja Bank Aceh Syariah. Salah satu kemajuan di dunia perbankan adalah adanya transaksi yang dilakukan dengan menggunakan *mobile banking*, untuk itu perlu adanya SDM yang kompeten akan perkembangan ini. Perkembangan *mobile banking* bukan disebabkan oleh bank akan tetapi semakin banyak tempat-tempat pembayaran yang mulai memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *mobile banking* sebagai alat pembayaran. *Mobile banking* telah banyak digunakan dan menjadi pembayaran, pembeli tiket dan pembayaran yang menggunakan *mobile banking*. Dengan adanya *mobile banking* akan lebih memudahkan dan mempercepat konsumen dalam melakukan aktivitas jual beli (Rahmayani, 2018).

Peningkatan transaksi *mobile banking* terjadi seiring dengan meningkatkan aspekasi dan preferensi dalam berbelanja online. Selain itu, peningkatan transaksi juga didorong oleh peluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital serta akselerasi banking (Faizah, 2020). Sehingga dengan adanya digital *banking* yang disediakan oleh bank akan menarik minat nasabah dalam menggunakan produk dan jasa yang disediakan. Maka bank bersaing untuk menjalin kerja sama dengan dalam menyediakan *electronic money*, selain itu bank juga membuat digital banking untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi online.

Menurut Fadlan (2018) *mobile banking* adalah tindakan melakukan transaksi keuangan online dengan bantuan perangkat telekomunikasi *mobile banking* seperti ponsel atau tablet. Melalui ponsel, pengguna perbankan dapat mengakses layanan keuangan dan non keuangan seperti manajemen rekening, informasi saldo, pemindahan, pembayaran tagihan, perubahan PIN dan permintaan buku cek.

Bank Aceh Kantor Cabang Kota Sabang merupakan salah satu bank yang berada dalam industri perbankan yang juga menyediakan layanan *mobile banking*. Layanan *mobile banking* yang ditawarkan Bank Aceh di Kantor Cabang Kota Sabang ini mempunyai berbagai fitur menarik yang mampu memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Transaksi *mobile banking* dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama 24 jam tanpa nasabah datang ke bank atau ke atm kecuali transaksi setoran dan tarik tunai. Bank juga sebagai lembaga perantara masyarakat yang membutuhkan dana dan membutuhkan strategi pemasaran untuk memasarkan produknya. Perubahan teknologi informasi ini menjadikan produk perbankan lebih berkembang sehingga produk yang

ditawarkan kepada nasabah menjadi lebih cepat dan efisien. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu Negara. Oleh karena itu kemajuan, suatu bank di suatu Negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu Negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan Negara tersebut. Persaingan bank yang sangat cukup meningkat maka, pelayanan nasabah tidak akan tersingkirkan dari area persaingan dan bank juga sebagai jasa kinerja yang sangat dipengaruhi oleh variabel ruang dan waktu harus menciptakan suatu produk dengan bantuan teknologi (Bank Indonesia 2013).

Mobile banking merupakan salah satu aplikasi yang disediakan oleh Bank Aceh untuk kebutuhan transaksi yang mendesak dan cepat serta mempermudah transaksi keuangan. Dengan aplikasi *mobile banking* ini, kita dapat bertransaksi, berbelanja, transfer uang, hingga bayar tagihan tanpa harus ke atm. *Mobile banking* juga bisa memungkinkan nasabah untuk melakukan pengecekan saldo dan riwayat transaksi, menunjukkan laporan dan ringkasan aktivitas keuangan nasabah, dan memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi tarik tunai tanpa kartu. *Mobile banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphone. Layanan *mobile banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah. *Mobile banking* menawarkan kemudahan jika dibandingkan dengan sms banking karena nasabah tidak perlu mengingat format pesan sms yang akan dikirimkan ke bank dan juga nomor tujuan sms banking. Untuk menggunakan *mobile banking*, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank. Nasabah dapat memanfaatkan layanan *mobile banking* dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi yang terinstal di ponsel (Tampubolon, 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penerapan *mobile banking* secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan Bank Aceh kantor Cabang Kota Sabang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penerapan *mobile banking* secara simultan dan parsial terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan Bank Aceh kantor Cabang Kota Sabang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada kantor Bank Aceh Cabang Kota Sabang yang beralamat di Jl. Perdagangan No. 23, Kuta Barat Kota Sabang. Objek dari penelitian ini yaitu Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) penerapan *mobile banking* terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan Bank Aceh Kantor Cabang Kota Sabang. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah Bank Aceh Kantor Cabang Kota Sabang yang terdiri dari satu (1) orang Direktur Bank Aceh Kantor Cabang Kota Sabang, 35 orang Karyawan Bank Aceh Kantor Cabang Kota Sabang dan 64 orang nasabah Bank Aceh Kantor Cabang Kota Sabang. Semuanya berjumlah 100 sampel. Data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama melalui wawancara dan penyebaran kuisioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Situmorang (2010) skala likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam hal ini skala likert yang digunakan untuk mengukur pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan penerapan *mobile banking* terhadap kinerja perusahaan jasa keuangan Bank Aceh Kantor Cabang Kota Sabang. Pengujian hipotesis menggunakan uji validitas, reliabilitas dan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dapat dilihat Pada Tabel 1 berikut ini
Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.117	1.388		5.846	.000
	Kompetensi SDM	.217	.090	.253	2.408	.001
	Penggunaan Mobile Banking	.373	.102	.384	3.652	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Bank Aceh Syariah

Sumber: Data Olahan Output SPSS (2024)

Tabel 1 menunjukkan bahwa "Unstandardized Coefficients B" memberikan informasi tentang persamaan regresi yaitu seberapa besar variabel (X) kompetensi SDM dan penggunaan *mobile banking* berpengaruh terhadap variabel kinerja bank Aceh Syariah Kota Sabang (Y). Adapun

$$Y = 8.117 + 0.217 X_1 + 0.373 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi dapat diartikan tersebut dapat diartikan bahwa koefisien regresi penggunaan *mobile banking* (X_2) yang diperoleh dari nilai (b_2) yaitu sebesar 0,373 atau 37,3% bernilai positif. Yang artinya apabila variabel penggunaan Mobile Banking mengalami peningkatan sebesar 1 maka semakin meningkat kinerja Bank Aceh Syariah sebesar 0,373.

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen yakni kompetensi SDM dan penggunaan *mobile banking* secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen atau kinerja bank (Y). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel kompetensi SDM dan penggunaan *mobile banking* berpengaruh terhadap variabel kinerja bank. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel kompetensi SDM dan penggunaan *mobile banking* tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja bank.

Berdasarkan nilai t_{hitung} pada Tabel 4.6 maka dapat dilakukan kaidah pengujiannya dengan nilai t_{tabel} , $\alpha = 0,05$ dan $n = 100$, uji satu pihak $dk = n - k - 1 / dk = 100 - 3 - 1 = 96$, sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,660$ dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi SDM (X_1)

Nilai t_{hitung} variabel kompetensi SDM (X_1) sebesar 2,408 dengan t_{tabel} 1,660 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,408 > 1,660$), dengan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel kompetensi SDM (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Aceh (Y).

2. Penggunaan Mobile Banking (X_2)

Nilai t_{hitung} variabel penggunaan *mobile banking* (X_2) sebesar 3,652 dengan t_{tabel} 1,660 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,652 > 1,660$), dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$)

sehingga dapat diartikan bahwa variabel penggunaan *mobile banking* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Aceh (Y).

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini uji F dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, $df(N) = n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$, dimana k adalah jumlah variabel dan n adalah banyaknya jumlah sampel, maka dapat ditentukan F_{tabel} pada penelitian ini sebesar 2,699 Hasil uji F dapat ditabel

Uji F ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	573.767	2	286.884	23.865	.000 ^b
	Residual	1166.023	97	12.021		
	Total	1739.790	99			
a. Dependent Variable: Kinerja Bank Aceh Syariah						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan Mobile Banking, Kompetensi SDM						

Sumber: Data Olahan Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar dan nilai F_{tabel} sebesar atau $F_{hitung} 23,865 > 2,699$ dan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi SDM dan penggunaan *mobile banking* berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja Bank Aceh Syariah.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan " R^2 " yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel kompetensi SDM dan penggunaan *mobile banking* (X) terhadap variabel terikat atau variabel kinerja bank Aceh Syariah (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan kompetensi SDM dan penggunaan *mobile banking* secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel kinerja bank Aceh Syariah.

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.330	.316	3.467
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Mobile Banking, Kompetensi SDM				
b. Dependent Variable: Kinerja Bank Aceh Syariah				

Sumber: Data Olahan Output SPSS (2024)

Berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,330. Nilai R Square 0,330 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,574 \times 0,574 = 0,330$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,330 atau sama dengan 33%. Angka tersebut

mengandung arti bahwa variabel X sebesar 33% mempengaruhi variabel Y. Sedangkan sisanya ($100\% - 33\% = 67\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti, seperti pembiayaan, sistem akad, layanan dan sebagainya.

Pembahasan

Faktor kompetensi SDM karyawan bank, seperti Bank Aceh Syariah dapat mempengaruhi kinerja bank tersebut. Oleh karena itu kompensasi karyawan perlu adanya perhatian karena merupakan hasil pendapatan yang karyawan terima dalam bentuk upah yang dapat berbentuk barang dan jasa secara langsung atau pun tidak dari perusahaan. Kompensasi merupakan segala hal yang diperoleh karyawan sebagai umpan balik terhadap mereka setelah menyelesaikan tugas dalam bekerja (Sedarmayanti, 2017)

Begitu pula kinerja Bank Aceh Syariah Kota Sabang yang tidak dapat dipisahkan dari kompetensi tenaga SDM karyawannya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis terhadap temuan penelitian ini, yang dapat diketahui bahwa secara parsial variabel kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Aceh dimana nilai t_{hitung} variabel kompetensi SDM sebesar $2,408 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Kemudahan layanan menggunakan mobile banking, akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja merupakan hasil dari suatu langkah yang mengacu serta diukur selama periode waktu tertentu berdasar ketentuan atau pun kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja adalah hasil kerja pegawai yang dapat dipantau dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, serta 4 kerja sama guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Sutrisno, 2018). Begitu pula pada Bank Aceh Syariah, dimana hasil perolehan nilai t_{hitung} variabel penggunaan mobile banking sebesar $3,652 > 1,660$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa variabel penggunaan mobile banking secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja Bank Aceh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi SDM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Aceh Kota Sabang. Signifikansi sebesar 0,001.
2. Variabel penggunaan *mobile banking* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Aceh Kota Sabang. Signifikansi sebesar 0,000.
3. Variabel kompetensi SDM dan penggunaan *mobile banking* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Aceh Kota Sabang dengan signifikan 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, S., &Yusditara, W. (2023). Pengaruh Sumber Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Kota Padangsidimpuan. *Student Scientific Creativity Journal*, Vol.1 No.2. Hal. 191-199.
- Bank Indonesia, Surat edaran No.18/22/DKSP. Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital, 2013.
- Fadlan, A. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya).
- Faizah. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Konsumen, Dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology, *Jurnal Ekonomi*

- Fathi, A., Parella, E., & Josiah, T. (2022). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus: Inspektorat Provinsi Lampung). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 1, Hal. 81-87).
- Hamali, Arif Yusuf. 2016. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nengsy, H. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan *Job Relevant Information* Terhadap Kinerja Manajerial Pada SKPD Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 8, No.1. Hal.1-18.
- Rahmayani, N. (2018). Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Terkait Pengawasan Perusahaan Berbasis Financial Technology di Indonesia. *Pagaruyuang Law Journal*. Vol. 2, No.1. Hal. 24–41.
- Rismawati, S. E., & Mattalata, S. E. (2018). *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Celebes Media Perkasa.
- Sidik, M. J., & Rusmina, C. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Indojava Agrinusa Banda Aceh. *KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (KIMFE)*, 2(1), 148–154.
- Sedarmayanti. (2015). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju
- Setiawan dan Rohani. (2019). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Majerial (Studi Kasus Pada PT. Indonesia Power Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan Kamojang).
- Sutrisno. E l . (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, F. S. (2010). *Analisis Data Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USU press.
- Tampubolon, N. (2015). Roadmap of Indonesian Islamic Banking. OJK International Conference on Islamic Finance, Jakarta. Vol. 12..